

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Informasi merupakan salah satu fitur penting yang dibutuhkan setiap orang agar dapat bersaing mendapatkan informasi dengan lebih cepat dan berkembang agar tidak kehilangan informasi, sehingga perpustakaan harus mampu mengelola dan menyediakan kebutuhan masyarakat.¹

Perpustakaan umum merupakan salah satu jenis perpustakaan yang melayani masyarakat dengan menyediakan berbagai penelitian, pengetahuan dan informasi. Menurut Undang-Undang Perpustakaan Republik Indonesia 43 Tahun 2007, perpustakaan umum adalah perpustakaan yang dikelola oleh pemerintah, pemerintah daerah, atau masyarakat dan pelayanannya ditujukan bagi masyarakat luas di wilayah tersebut. Tujuan perpustakaan umum pada hakikatnya adalah sebagai pusat informasi, sumber informasi, penelitian, tempat rekreasi dan pelestarian bahan perpustakaan. Untuk meningkatkan penelitian, informasi dan pelayanan informasi, perpustakaan dituntut memiliki kemampuan mengembangkan koleksinya.²

Perpustakaan umum menjadi garda terdepan dalam memberikan informasi kepada masyarakat dan menumbuhkan minat baca, serta membangun fondasi pendidikan yang menjadi permasalahan saat ini di negara Indonesia. Perpustakaan di Indonesia terbagi menjadi enam jenis: perpustakaan nasional, perpustakaan khusus, perpustakaan sekolah, perpustakaan universitas, perpustakaan swasta, dan perpustakaan umum.³

¹Mawarsih putri, "Analisis Kebutuhan Pemustaka Terhadap Ketersediaan Koleksi Di UPT Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah" (UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2019). <https://repository.arraniry.ac.id/id/eprint/14011/1/Mawarsih%20Putri%2C%20160504073%2C%20FAH%2C%20D-III%20IP%2C%20082169816364.pdf>. Hlm. 7.

² Bayu Oktavianto dan Titiek suliyati, "Ketersediaan Koleksi bagi kebutuhan informasi pemustaka di dinas kearsipan dan perpustakaan kabupaten Pekalongan" *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol.6 No.4 (2017):Hlm.2, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23246>

³Robi Bunanjar, "Persepsi Pemustaka Terhadap Promosi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Palembang Ditinjau Dari Konsep AIDA (Attention, Interest, Desire, Action)" (UIN Raden Fatah Palembang 2019). <https://repository.radenfatah.ac.id/4890>. Hlm.30.

Dalam hal ini sesuai dengan apa yang dinyatakan Sulistyio Basuki, Perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari suatu bangunan atau bangunan itu sendiri, tempat menyimpan buku-buku dan bahan cetakan lainnya, biasanya disimpan menurut suatu pengaturan untuk digunakan oleh pembaca dan tidak untuk dijual. Dalam hal buku dan publikasi lainnya, ini mencakup semua bahan cetak, buku, majalah, laporan, brosur, publikasi, manuskrip, sejumlah karya musik, berbagai karya media audiovisual seperti film, slide, kaset, piringan hitam, mikrofon. format seperti mikrofilm, kartu mikro, mikrotransparan. Webster mendefinisikan perpustakaan sebagai kumpulan buku, manuskrip, dan bahan perpustakaan lainnya, yang digunakan untuk belajar atau membaca, kenyamanan, atau hiburan.⁴

Di Dinas arsip dan perpustakaan daerah kota banjarbaru merupakan salah satu pemustaka yang memiliki koleksi sebanyak 40.986 eksemplar. Lokasi perpustakaan berada di pusat kota, yaitu di Jl. Wijaya Kusuma No.7, Loktabat Utara, Kec. Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, di mana masyarakat dapat mengakses dan menggunakan perpustakaan untuk mendapatkan informasi yang mereka perlukan. Salah satu bagian dari perpustakaan adalah koleksi. Tanpa koleksi yang baik dan memadai, perpustakaan tidak akan memberikan pelayanan yang baik kepada penggunanya. Koleksi perpustakaan atau sumber informasi merupakan salah satu pilar, kekuatan, dan prioritas pengunjung. Oleh karena itu, agar pilar tersebut kuat maka koleksi perpustakaan harus kuat dari segi ukuran, jenis, gaya dan kualitas. Bahan perpustakaan dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk didistribusikan kepada pengguna guna memenuhi kepuasan pemustaka.⁵

Pemenuhan kepuasan pemustaka memerlukan kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk pengguna, pustakawan, dan pimpinan akademik, fakultas, dan universitas. Untuk mencapai tujuan tersebut, mereka harus saling bahu membahu.

⁴Arif Anggara, "Pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan literasi keagamaan siswa kelas 8 Smp Negeri 1 Dukupuntang" (IAIN Syekh Nur Jati Cirebon, 2023), <https://repository.syekhnurjati.ac.id/11328>

⁵Anies Dwi Cahyani dan Lydia Christiani, "Pengaruh ketersediaan koleksi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi siswa di perpustakaan sma muhammadiyah 1 Surakarta" *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol. 4, No. 2 (2015):Hlm. 2, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/14829>

Pustakawan sebagai garda terdepan dalam pengembangan koleksi memegang peranan penting dalam tumbuh atau tidaknya koleksi perpustakaan. Pustakawan harus berupaya mengetahui kebutuhan pemustaka perpustakaan yang dilayaninya. Pustakawan hendaknya aktif dalam mencari sumber-sumber untuk digunakan dalam perkuliahan, menerima usulan perolehan bahan pustaka, mencari referensi dalam katalog, bibliografi, resensi, brosur, dan sumber informasi lainnya. Apabila pustakawan mengetahui kebutuhan pemustakanya, maka hendaknya pustakawan berusaha memberikan informasi sepanjang tidak bertentangan dengan visi dan misi perpustakaan dan lembaga induknya.⁶

Setiap orang mempunyai kebutuhan komunikasi yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan adanya perbedaan pendidikan, usia, jenis kelamin, pekerjaan/karir dan tujuan masing-masing individu. Selain itu setiap orang mempunyai karakteristik, sikap, kebiasaan, keterampilan, pengetahuan dan minat yang berbeda-beda. Hal inilah yang mendorong masyarakat mencari dan menggunakan informasi untuk memenuhi kepuasan pemustaka.

Pengembangan koleksi dilakukan untuk meningkatkan kualitas layanan dengan menyediakan informasi yang memenuhi kepuasan pemustaka dan ketersediaan koleksi yang dicari pengguna. Kegiatan membangun koleksi dilakukan untuk menjadikan koleksi perpustakaan bermanfaat. Efektivitas koleksi perpustakaan ditentukan oleh kebutuhan pemustaka. Memuaskan kebutuhan pemustaka dilakukan melalui aktivitas penjualan pengumpulan. Tujuan dari koleksi Sotarno adalah untuk mengisi perpustakaan dengan berbagai sumber dan informasi. Perencanaan koleksi adalah proses mengumpulkan dan melengkapi koleksi perpustakaan. Tujuan pengorganisasian koleksi perpustakaan adalah agar koleksi yang ada di perpustakaan dapat disesuaikan dengan kebutuhan perpustakaan. Tujuan penyediaan koleksi adalah memberikan pelayanan untuk melakukan informasi perpustakaan sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab perpustakaan.

⁶Suharti, "Pengembangan koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasi di rektorat perpustakaan universitas islam Indonesia" *Jurnal Buletin Perpustakaan* no.57 2017 : 2
<https://journal.uii.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/download/9101/7589/17661>

Berdasarkan Penjajakan awal menunjukkan bahwa Para Pemustaka membutuhkan jenis koleksi yang dapat menambah wawasan, Pengetahuan, sebagai media Pendukung untuk menyusun tugas sekolah, serta koleksi fiksi. Untuk memenuhi tersebut diperlukan upaya pustakawan yang bertugas dalam pengadaan koleksi untuk lebih memperhatikan memenuhi ketersediaan koleksi untuk kepuasan pemustaka. Sebagai firman Allah Swt dalam surat an-nisa ayat 113 :

وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكَ وَرَحْمَتُهُ ۗ هَمَمْتَ طَائِفَةً مِّنْهُمْ أَنْ يُضِلُّوكَ ۗ وَمَا يُضِلُّونَ إِلَّا أَنْفُسَهُمْ
وَمَا يَضُرُّونَكَ مِنْ شَيْءٍ ۗ وَأَنْزَلَ اللَّهُ عَلَيْكَ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَعَلَّمَكَ مَا لَمْ تَكُن تَعْلَمُ ۗ

وَكَانَ فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكَ عَظِيمًا ﴿١١٣﴾

Menunjukkan bahwa perpustakaan memenuhi kebutuhan pengguna informasinya karena mereka menyediakan koleksi bahan referensi, memberikan pendidikan dan pengetahuan, dan menyediakan tempat untuk belajar sumber kehidupan. seperti yang dijelaskan dalam ayat Al-Quran bahwa orang yang berilmu akan dilindungi oleh Allah dan diberi karunia kepada hamba-Nya tanpa pengetahuan, kita akan jauh dari orang lain.⁷

Penulis ini ingin mengkaji permasalahan di dinas arsip dan perpustakaan daerah di Kota Banjarbaru, karena perpustakaan merupakan sumber informasi yang penting bagi masyarakat setempat, namun banyak pula tantangan yang dihadapi dalam memenuhi ketersediaan koleksi penggunaanya yang beragam. Ketersediaan koleksi perpustakaan sebagai pusat literasi dan pendidikan. Oleh karena itu, penting untuk memahami berbagai kepuasan pemustaka terkait ketersediaan koleksi dan faktor-faktor yang terlibat dalam memenuhi kepuasan tersebut.

Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji permasalahan ini lebih mendalam dengan judul **“PENGARUH KETERSEDIAAN KOLEKSI**

⁷ Bayu Oktavianto dan Titiek suliyati, "Ketersediaan Koleksi bagi kebutuhan informasi pemustaka di dinas kearsipan dan perpustakaan kabupaten Pekalongan" *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol.6 No.4 (2017):Hlm. 2, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23246>

TERHADAP KEPUASAN PEMUSTAKA DI DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN DAERAH KOTA BANJARBARU"

B. Definisi Operasional

1. Pengaruh

Kemampuan seseorang atau sesuatu untuk mempengaruhi, mengubah, atau membentuk sikap, perilaku, atau keputusan orang lain disebut sebagai pengaruh. Pengaruh dapat berasal dari berbagai sumber, seperti kekuasaan, pengetahuan, keyakinan, atau hubungan sosial.

2. Ketersediaan koleksi

Sumber daya, seperti buku, jurnal, dan materi lainnya, yang dapat diakses dan ditemukan di suatu perpustakaan atau institusi disebut ketersediaan koleksi. Ini mencakup jumlah, variasi, dan kondisi koleksi yang ada untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

3. Kepuasan pemustaka

Kepuasan pemustaka adalah tingkat kepuasan yang dimiliki pengguna layanan perpustakaan atau informasi terhadap kualitas layanan, koleksi, dan fasilitas yang disediakan. Kepuasan pemustaka mencakup faktor-faktor seperti kemudahan akses, relevansi informasi, dan interaksi dengan staf perpustakaan. Ini sangat penting untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan mendorong mereka untuk terus menggunakan layanan perpustakaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Sejauh mana ketersediaan koleksi mempengaruhi kepuasan pemustaka di perpustakaan tersebut?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi keterpenuhan kepuasan pemustaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan perumusan di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Menganalisis pengaruh ketersediaan koleksi terhadap kepuasan pemustaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keterpenuhan kepuasan pemustaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

E. Signifikansi Penelitian

Lebih lanjut, peneliti memiliki harapan agar penelitian ini dapat memberikan manfaat yang baik sebagai berikut.

1. Secara Teoritis
 - a. Diharapkan mampu mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang aspek-aspek psikologis, sosial, dan budaya yang mempengaruhi persepsi perpustakaan.
 - b. Diharapkan dapat memperkaya teori-teori terkait perilaku pengguna perpustakaan, pengelolaan, pengelolaan koleksi perpustakaan, dan konsep-konsep psikologi yang terkait dengan kepuasan pengguna.
 - c. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan ataupun pedoman ataupun pedoman untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

Diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi pengelola perpustakaan dalam merancang strategi pengembangan koleksi yang lebih responsif terhadap kebutuhan dan preferensi pengguna perpustakaan.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang menjadi acuan penulis dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Irfan Nurchoir (2017) yang berjudul "Pengaruh Kebutuhan Informasi Terhadap Pemanfaatan Koleksi Melalui Layanan Prima di Perpustakaan Mahkamah

Konstitusi Republik Indonesia". Penelitian ini dilakukan karena ingin mengetahui pengaruh kebutuhan informasi terhadap pemanfaatan koleksi melalui pelayanan prima perpustakaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh kebutuhan informasi pemustaka terhadap pemanfaatan koleksi dan layanan prima di perpustakaan. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa kebutuhan informasi pemustaka, seperti kebutuhan informasi untuk menyelesaikan tugas pekerjaan dan menyelesaikan masalah pribadi, mempengaruhi pemanfaatan koleksi dan pelayanan prima di perpustakaan.⁸

2. Rani Kurnia Vlora (2017) yang berjudul "Pengaruh Kebutuhan Informasi Terhadap Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta". Penelitian membahas penelitian ini karena ingin mengetahui pengaruh kebutuhan informasi terhadap perilaku pencarian informasi mahasiswa di perpustakaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kebutuhan informasi siswa mempengaruhi perilakunya ketika menggunakan informasi dari perpustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan informasi seperti kebutuhan untuk menyelesaikan tugas akademik dan menyelesaikan masalah pribadi berpengaruh terhadap perilaku pencarian informasi mahasiswa di perpustakaan.⁹
3. Rochimah Ayuk Widyaningrum (2019) yang berjudul "Pengaruh Kebutuhan Informasi Terhadap Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Kelas Khusus di Perpustakaan Universitas Janabadra Yogyakarta" Hal ini dilakukan karena ingin mengetahui bagaimana kebutuhan informasi mempengaruhi perilaku pencarian informasi siswa pendidikan luar biasa di perpustakaan. Tujuan dari

⁸Irfan Nurchoir "Pengaruh Kebutuhan Informasi Terhadap Pemanfaatan Koleksi Melalui Layanan Prima di Perpustakaan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/34618/2/IRFAN%20NURCHOIR-FAH.pdf>

⁹ Rani Kurnia Vlora, "Pengaruh Kebutuhan Informasi Terhadap Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta" (UIN Sunan Kalijaga, 2017), https://digilib.uin-suka.ac.id/29356/1/1520010041_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf

penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kebutuhan informasi mahasiswa mempengaruhi cara mereka mencari informasi di perpustakaan. Berdasarkan hasil penelitian yang disampaikan disimpulkan bahwa mahasiswa memerlukan informasi terkait mata kuliah, informasi untuk menyelesaikan tugas dan informasi untuk menambah pengetahuan umum. Kebutuhan informasi ini mempengaruhi perilaku pencarian informasi siswa, dan sebagian besar siswa mencari informasi terkait dengan kebutuhan tersebut.¹⁰

Berdasarkan ketiga penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, penelitian-penelitian tersebut berfokus pada pencarian informasi dan pemanfaatan koleksi. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu penelitian ini berfokus dengan ketersediaan koleksi dan kepuasan pemustaka. Hal ini berbeda dengan fokus penelitian terdahulu yang hanya berfokus pada pencarian informasi dan pemanfaatan koleksi. Selain hal tersebut, perbedaan yang signifikan terdapat pada waktu penelitian dan tempat penelitian yaitu Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru yang belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini yang berjudul "Pengaruh ketersediaan koleksi terhadap kepuasan pemustaka di dinas arsip dan perpustakaan daerah kota banjarbaru" layak untuk diteliti.

G. Hipotesis

Hipotesis atau hipotesa merupakan suatu pernyataan yang sifatnya sementara, atau kesimpulan sementara atau dugaan yang bersifat logis tentang suatu populasi. Dalam ilmu statistik, hipotesis merupakan pernyataan parameter populasi. Parameter populasi ini menggambarkan variabel yang ada dalam populasi, dihitung menggunakan statistik sampel.¹¹

Menurut Narbuko, hipotesis dapat bersumber dari pengalaman-pengalaman praktek, teori-teori, kesan-kesan hasil diskusi, pembahasan-pembahasan dalam

¹⁰Rochimah Ayuk Widyaningrum, "Pengaruh Kebutuhan Informasi Terhadap Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Kelas Khusus di Perpustakaan Universitas Janabadra Yogyakarta" (UIN Sunan Kalijaga, 2019), https://digilib.uin-suka.ac.id/38043/1/15140080_BAB-I_V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf

¹¹ Ade Heryana, "Hipotesis Penelitian", (Universitas Esa Unggul 2020).
<https://www.researchgate.net/publication/341895079> Hlm.2 .

perpustakaan, dan sebagainya.¹² Terdapat dua macam hipotesis, yaitu hipotesis penelitian dan hipotesis statistik. Hipotesis Penelitian adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian.¹³ Sedangkan Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah tingkat kebenarannya.¹⁴

Hipotesis penelitian yang dikemukakan berdasarkan perumusan permasalahan di atas adalah sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh ketersediaan koleksi terhadap kepuasan pemustaka di Dinas Arsip d Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

Ho : Tidak ada pengaruh ketersediaan koleksi terhadap kepuasan pemustaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

H. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis menyusun sistematika penulisan yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai keseluruhan isi skripsi. Sistematika tersebut terdiri dari lima bab, di mana masing-masing bab dibagi lagi menjadi beberapa subbab dengan penjelasan sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan pada bab ini, akan dijelaskan mengenai latar belakang penelitian, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikan penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori dan kerangka pikir, bab ini berisi teori-teori yang di gunakan sebagai landasan berpikir dan menganalisis data, yang meliputi

¹² M.Zaki dan Saiman, "Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian, *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* Vol. 4 No. 2 (2021):Hlm. 3, <https://jiip.stkipyapisdempu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/download/216/141>

¹³ Ahmad Ridwan Nasution, "Pengujian Hipotesis", Bahan Ajar FSA angkatan ke-21 (2020):Hlm.2,https://pusdiklat.bps.go.id/diklat/bahan_diklat/BA_Pengujian%20Hipotesis_Dr.%20Ahmadriswan%20Nasution,%20S.Si,%20MT._2119.pdf

¹⁴ Ahmad Ridwan Nasution, "Pengujian Hipotesis", Bahan Ajar FSA angkatan ke-21 (2020):Hlm.5,https://pusdiklat.bps.go.id/diklat/bahan_diklat/BA_Pengujian%20Hipotesis_Dr.%20Ahmadriswan%20Nasution,%20S.Si,%20MT._2119.pdf

kebutuhan pemustaka, koleksi perpustakaan, dan perpustakaan daerah serta kerangka pikir.

BAB III Metode Penelitian, bab ini menguraikan jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, datadan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data serta teknik validitas dan teknik reabilitas.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan

BAB V Simpulan dan Saran